



PA 212: Sikap Yahya Staquf ke Israel Sakiti Umat Islam

Bimo Wiwoho, CNN Indonesia | Selasa, 12/06/2018



Ketua PA 212 Slamet Maarif menyebut Yahya Cholil Staquf menyakiti hati umat Islam karena memenuhi undangan forum di Israel. (CNN Indonesia/Abi Sarwanto)

Jakarta, CNN Indonesia -- Ketua Persaudaraan Alumni (PA) 212 Slamet Maarif menyatakan anggota Dewan Pertimbangan Presiden yang juga petinggi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) [Yahya Cholil Staquf](#) telah menyakiti hati umat Islam lantaran memenuhi undangan suatu forum Israel untuk membicarakan masalah Palestina.

Yahya berkunjung ke Universitas Tel Aviv untuk menjadi pembicara dalam diskusi yang diprakarsai The Israel Council of Foreign Relation.

"Sikap Gus Yahya yang mendatangi Israel sungguh menyakiti hati umat Islam," ucap Slamet saat dihubungi *CNNIndonesia.com*, Selasa (11/6).

Lihat juga: [Yahya ke Israel, Jokowi Minta Beri Dukungan ke Palestina](#)

PA 212 menilai Yahya tak sepatutnya hadir dalam forum tersebut. Slamet menegaskan bahwa sudah semestinya seluruh elemen masyarakat Indonesia menentang Israel karena telah menjajah Palestina. Bukan justru duduk bersama Israel dalam suatu forum.

Israel, lanjutnya, sudah terbukti merebut wilayah Palestina. Tidak sedikit pula warga Palestina yang menjadi korban atas konflik yang tak kunjung berhenti selama ini.

Slamet merujuk pada Alquran Surat Al Isro ayat 4.

Mengutip ayat tersebut, Slamet mengatakan Allah telah berfirman bahwa Israel akan selalu membuat kerusakan di muka bumi dan selalu bersikap sombong dan angkuh. Oleh karena itu, Slamet menilai tidak perlu berdialog dengan Palestina.

"Kita tidak perlu kerja sama, mendukung dan dialog dengan Israel," ucap Slamet.

Lihat juga: [MUI: Yahya Staquf Tak Pahami Penderitaan Rakyat Palestina](#)

Slamet menilai langkah Gus Yahya yang menyuarakan penderitaan Palestina dalam forum di Israel bakal berujung sia-sia. Selanjutnya, Slamet mengatakan tidak perlu lagi memenuhi undangan yang diberikan oleh pihak Israel meski sekadar dialog sekalipun.

"Enggak perlu dialog justru itu mendukung Israel. Enggak perlu lagi memenuhi undangan bangsa penjajah Israel," kata Slamet.

Juru bicara PA 212 Novel Bamukmin mengatakan hal serupa. Menurutnya, Israel selama ini telah menyebabkan kematian banyak penduduk sipil Palestina yang tak bersenjata.

Lihat juga: [Hamis Sebut Kunjungan Yahya Staquf ke Israel Hina Palestina](#)

Novel mengatakan tidak perlu ada lagi yang berdialog dengan Israel meski menyuarakan kepentingan Palestina sekalipun.

"Menyakitkan umat Islam sedunia dan mencoreng nama baik Indonesia yang sangat aktif membela Palestina," kata Novel.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180612162743-20-305610/pa-212-sikap-yahya-staquf-ke-israel-sakiti-umat-islam>